

**ANALISIS PERSPEKTIF GENDER DALAM BUKU
AJAR BAHASA ARAB KELAS VII MTs MENURUT
TEORI MUBADALAH FAQIHUDDIN ABDUL KODIR**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

LAELA AZKA MAULIDIYAH
NIM 2221022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

**ANALISIS PERSPEKTIF GENDER DALAM BUKU
AJAR BAHASA ARAB KELAS VII MTs MENURUT
TEORI MUBADALAH FAQIHUDDIN ABDUL KODIR**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

LAELA AZKA MAULIDIYAH
NIM 2221022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Laela Azka Maulidiyah

NIM : 2221022

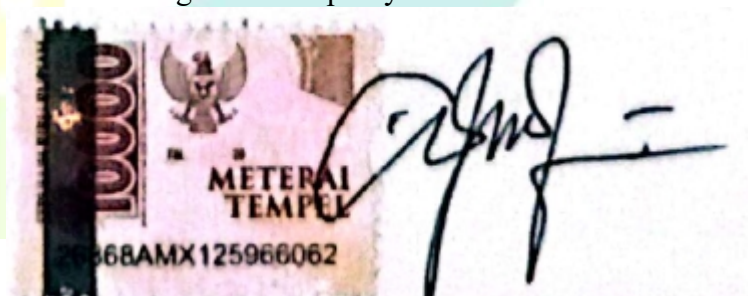
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“ANALISIS PERSPEKTIF GENDER DALAM BUKU AJAR BAHASA ARAB KELAS VII MTs MENURUT TEORI MUBADALAH FAQIHUDDIN ABDUL KODIR”** adalah benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau kutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 Februari 2025

Yang membuat pernyataan



LAELA AZKA MAULIDIYAH
NIM. 2221022

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa
Arab di Pekalongan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan, dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Laela Azka Maulidiyah
NIM : 2221022
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Analisis Perspektif Gender dalam Buku Ajar Bahasa Arab
Kelas VII MTs Menurut Teori Mubadalah Faqihuddin
Abdul Kodir

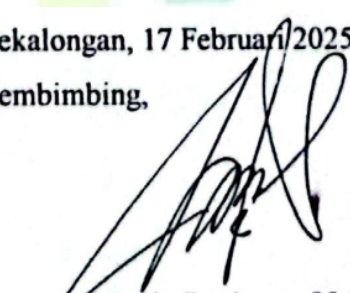
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Februari 2025

Pembimbing,



Akhmad Aufa Syukron, M.Pd
NIP. 199411202020121013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : LAELA AZKA MAULIDIYAH

NIM : 2221022

Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB

Judul Skripsi : ANALISIS PERSPEKTIF GENDER DALAM BUKU AJAR
BAHASA ARAB KELAS VII MTS MENURUT TEORI
MUBADALAH FAQIHUDDIN ABDUL KODIR

Telah diujikan pada hari Rabu, 26 Februari 2025 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Ali Burhan, M.A
NIP. 197706232009011008

Penguji II

Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I
NIP. 198603002019031003

Pekalongan, 04 Maret 2025

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 197301122000031001

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA**

**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987
Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِي...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
ـِو...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa

- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...أ...أ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ...إ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuзу

- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penelitian Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penelitiannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penelitian kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-'ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penelitian itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Kesetaraan gender bukan hanya tentang perempuan, melainkan tentang keadilan dan kemaslahatan bagi semua orang”

(Nyai Hj. Nur Rofi'ah Bil Uzm)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahillobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam yang telah melimpahkan nikmat serta karunia-Nya kepada semua hamba-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan karya ini dengan penuh rasa syukur.

Dengan segala kerendahan hati dan dengan penuh ucapan syukur, peneliti akan mempersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua yang sangat peneliti cintai. Bapak Abdul Fatah (Alm) yang telah menghabiskan masa tuanya untuk memperjuangkan pendidikan bagi anak-anaknya sampai beliau tutup usia hingga akhirnya peneliti bisa meraih gelar sarjana. Kepada Ibu Kiflaini, yang tidak pernah berhenti mendoakan dan memberi dukungan sekuat tenaga serta meyakinkan peneliti supaya bisa menyelesaikan pendidikan ini.
2. Peneliti pribadi, Laela Azka Maulidiyah. Terimakasih sudah mau berjuang sejauh ini dengan segala tantangan dan hambatan yang terjadi selama perkuliahan namun akhirnya peneliti dapat menyelesaikan karya ini tepat waktu.
3. Keluarga tercinta. Kakak laki-laki peneliti, Abdu Shomad dan ketiga kakak perempuan peneliti Khayun Afiyah, Mahbubah, Diani Arbaiyah dan sepupu peneliti, Saila Arzaqina yang sudah memberikan support terbaik kepada peneliti dan telah merelakan waktu, tenaga maupun materi demi keberhasilan peneliti.
4. Teman-teman peneliti. Nilna Uswah, Sania Wilda, Fatikhatussa'adah, Adinda Riza, Nur Fatimah, Sinta Lestari, Royani, Teguh Puji, Asih Kusuma, Aninda Hanni, Khumairoh, Lintang Karim dan semua teman peneliti yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Terimakasih sudah mau peneliti repotkan kapanpun dan dimanapun. Semoga pertemanan ini langgeng dan bisa memberi manfaat antar sesama sampai nanti.
5. Segenap dosen, guru dan tutor yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan karya ini. Semoga satu kebaikan yang dilakukan akan dibalas berlipat ganda oleh Allah SWT.

ABSTRAK

Maulidiyah, Laela Azka. 2025. *Analisis Perspektif Gender dalam Buku Ajar Bahasa Arab Kelas VII MTs Menurut Teori Mubadalah Faqihuddin Abdul Kodir.* Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Kata Kunci : Gender, Buku Ajar Bahasa Arab, Teori Mubadalah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya bias gender atau ketimpangan yang ditemukan dalam buku ajar bahasa arab baik dalam teks maupun ilustrasi gambar didalamnya. Buku ajar yang dimaksud adalah buku ajar bahasa Arab kelas VII MTs semester 2 cetakan 2022 terbitan MGMP Kabupaten Pekalongan. Bahasa arab adalah bahasa yang ketat akan aturan gender. Sehingga, dalam penyusunan buku ajar bahasa arab haruslah responsif gender. Sebab buku ajar merupakan representasi dari nilai dan praktik sosial.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana perspektif gender dalam buku ajar bahasa Arab kelas VII MTs? 2) Bagaimana analisis perspektif gender dalam buku ajar bahasa Arab kelas VII MTs menurut teori mubadalah Faqihuddin Abdul Kodir?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perspektif gender yang terkandung dalam buku ajar dan bagaimana analisisnya menurut teori mubadalah Faqihuddin Abdul Kodir.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pustaka (*Library Research*) dengan pendekatan kualitatif. Menggunakan teknik pengumpulan data studi literatur dan dokumentasi. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah teknik kriteria derajat kepercayaan (*credibility*) dengan strategi peningkatan ketekunan pengamatan. Adapun teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis isi menurut Harold D. Lasswell.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar buku ajar ini didominasi oleh bias gender baik dilihat dari teks maupun gambarnya, yang termuat dalam tiga bab yaitu, *Al-`unwān*, *Al-Bait*, *Min yaumiyyātil `usroh*, dan lima tema materi, yaitu: *Mufrodāt*, *An-Nuṣuṣ*, *Al-Ḥiwār*, *At-Tarkīb*, *At-Tadrīb*. Selain bias gender, ditemukan juga sensitif dan netral gender namun tidak sebanyak bias gender.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Perspektif Gender dalam Buku Ajar Bahasa Arab Kelas VII MTs Menurut Teori Mubadalah Faqihuddin Abdul Kodir”. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penelitian ini, peneliti banyak mendapat arahan, dorongan dan doa dari berbagai pihak baik berupa material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, peneliti dengan ikhlas dan tulus mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag, selaku dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Ali Burhan, M.A, selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ahmad Afa Syukron, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing peneliti dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu

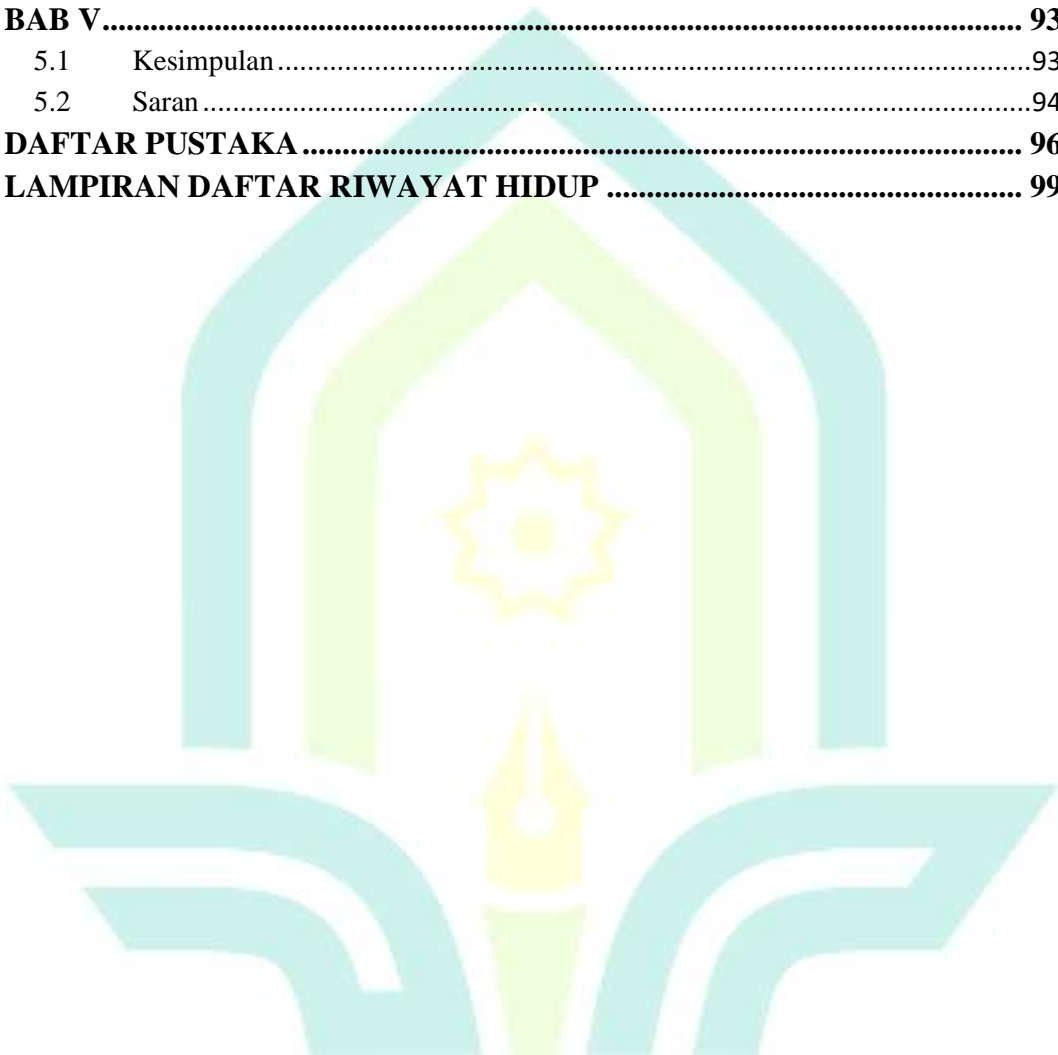
5. Bapak Moh. Nurul Huda, M.Pd.I selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan dorongan dan afirmasi positif kepada peneliti.
6. Mahasiswa angkatan 2021 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu dan memudahkan peneliti dari awal perkuliahan sampai selama masa pengerjaan skripsi.
7. Staf dan petugas perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah bersedia membantu dan direpotkan peneliti.
8. Semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung telah membantu pengerjaan skripsi ini.

Peneliti dengan penuh kesadaran bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, peneliti berharap kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun guna perbaikan penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat digunakan sebaik-baiknya dan dapat bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan. *Aamiin.*

DAFTAR ISI

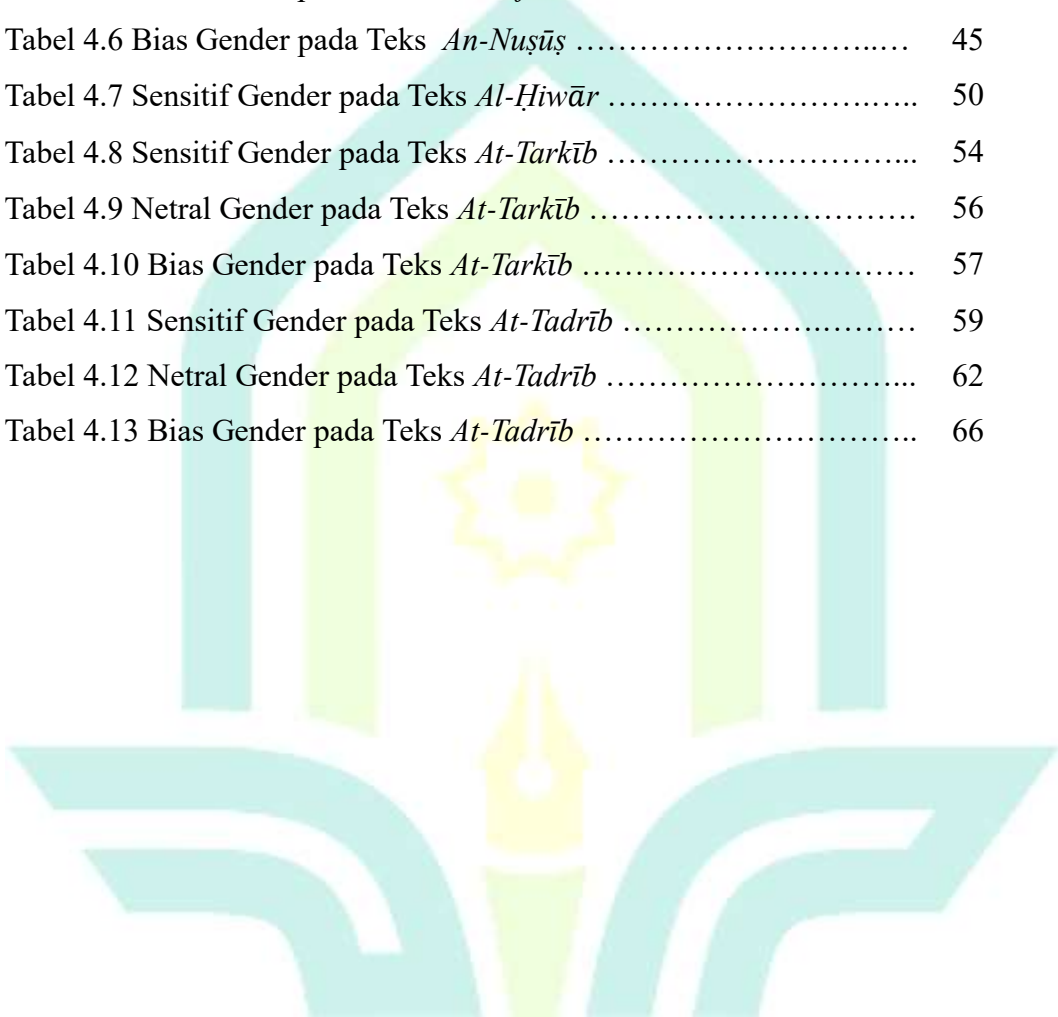
SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	xiii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
BAB I	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Pembatasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.6.1 Manfaat Teoretis.....	7
1.6.2 Manfaat Praktis.....	8
BAB II	9
2.1 Deskripsi Teoritik	9
4.1.1 Perspektif Gender	9
4.1.2 Buku Ajar	15
4.1.3 Pengertian Buku Ajar Bahasa Arab	18
4.1.4 Teori Mubadalah	21
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	26
2.3 Kerangka Berpikir.....	30
BAB III	33
3.1 Desain Penelitian	33
3.2 Fokus Penelitian.....	34
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian.....	34
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.5 Teknik Keabsahan Data	36
3.6 Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV	38
4.1 Perspektif Gender dalam Buku Ajar Bahasa Arab kelas VII MTs	38
4.1.1 Cover Buku.....	38

4.1.2	Kompetensi Dasar	39
4.1.3	<i>Mufrodāt</i>	39
4.1.4	<i>An-Nuṣūṣ</i>	44
4.1.5	<i>Al-Ḥiwar</i>	50
4.1.6	<i>At-Tarkīb</i>	54
4.1.7	<i>At-Tadrīb</i>	59
4.2	Analisis Perspektif Gender dalam Buku Ajar Bahasa Arab Kelas VII MTs Menurut Teori Mubadalah Faqihuddin Abdul Kodir.....	71
BAB V	93
5.1	Kesimpulan	93
5.2	Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP	99



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sensitif Gender pada Teks <i>Mufrodāt</i>	39
Tabel 4.2 Netral Gender pada Teks <i>Mufrodāt</i>	40
Tabel 4.3 Bias Gender pada Teks <i>Mufrodāt</i>	42
Tabel 4.4 Netral Gender pada Gambar <i>Mufrodāt</i>	42
Tabel 4.5 Bias Gender pada Gambar <i>Mufrodāt</i>	43
Tabel 4.6 Bias Gender pada Teks <i>An-Nuṣūṣ</i>	45
Tabel 4.7 Sensitif Gender pada Teks <i>Al-Ḥiwār</i>	50
Tabel 4.8 Sensitif Gender pada Teks <i>At-Tarkīb</i>	54
Tabel 4.9 Netral Gender pada Teks <i>At-Tarkīb</i>	56
Tabel 4.10 Bias Gender pada Teks <i>At-Tarkīb</i>	57
Tabel 4.11 Sensitif Gender pada Teks <i>At-Tadrīb</i>	59
Tabel 4.12 Netral Gender pada Teks <i>At-Tadrīb</i>	62
Tabel 4.13 Bias Gender pada Teks <i>At-Tadrīb</i>	66



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kegiatan pembelajaran, buku ajar memiliki peranan penting yaitu dalam pencapaian standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD). Oleh karena itu, penyusunan buku ajar harus dengan sistematis, mudah dicerna, aspek keterbacaan tinggi, menarik dan memenuhi aturan penelitian serta haruslah dirancang dan ditulis dengan kaidah intruksional karena akan digunakan oleh guru untuk membantu dan menunjang proses pembelajaran (Magdalena et al., 2020).

Bahan ajar secara umum merupakan sesuatu yang memuat informasi dan pengetahuan yang dapat dipelajari oleh penggunanya. Dalam aktivitas pembelajaran, buku ajar berperan sebagai medium yang menjadi perantara proses penyampaian pengetahuan dan keterampilan dari narasumber kepada orang yang belajar. Penggunaan buku ajar dalam proses belajar akan dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Buku ajar yang dirancang secara sistematis dan menyeluruh tentunya akan meningkatkan minat belajar peserta didik dan sekaligus dapat memfasilitasi berlangsungnya proses belajar pada diri peserta didik (Pribadi, 2019). Bahan ajar adalah sesuatu yang digunakan oleh guru atau peserta didik untuk memudahkan proses pembelajaran. Bentuknya bisa berupa buku bacaan, buku kerja (LKS), maupun tayangan. Mungkin juga berupa surat kabar, bahan digital, paket,

foto, perbincangan langsung dengan mendatangkan penutur asli, instruksi-intruksi yang diberikan oleh guru, tugas tertulis, kartu atau juga bahan diskusi antarpeserta didik. Dengan demikian, bahan ajar dapat berupa banyak hal yang dipandang dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman peserta didik (E. Kosasih, 2021).

Dari beberapa jenis definisi bahan ajar yang telah disampaikan diatas, dapat disimpulkan bahwa buku ajar adalah bahan ajar yang berbentuk buku yang dijadikan standar pembelajaran oleh guru dan siswa. Didalamnya memuat tujuan kontruksional dan dilengkapi dengan sarana yang mudah dipahami oleh penggunanya di sekolah maupun perguruan tinggi.

Buku ajar yang dimaksud dalam penelitian kali ini adalah buku ajar bahasa Arab kelas VII MTs terbitan Kementrian Agama cetakan 2022 yang disusun oleh tim MGMP mata pelajaran bahasa arab Kabupaten Pekalongan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahma Fadilah dkk (Fadilah et al., 2023) yang mengacu pada Permendikbud Republik Indonesia nomor 8 tahun 2016 tentang buku ajar yang digunakan oleh satuan pendidikan, mengatakan bahwa buku ajar Bahasa Arab kelas VII MTs layak dari beberapa sub aspek materi, Antara lain: aspek nilai dan norma kebangsaan, materi dan isi buku, dan relevansi. Sedangkn dalam aspek manfaat, kecukupan, keakuratan, kemutakhiran metode dan kemaknaan serta proporsionalitas dinyatakan kurang layak.

Buku ajar harus memenuhi kelayakan sebagai salah satu panduan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Namun, tidak jarang ditemukan buku ajar

yang mengandung bias gender (Ulfah et al., 2019). Khususnya buku ajar bahasa Arab. Pernyataan tersebut diperkuat dengan penemuan bias gender di beberapa teks bahasa Arab dalam buku ajar bahasa Arab oleh peneliti. Seperti dominasi penggunaan nama laki-laki dalam contoh-contoh teks percakapan maupun bentuk teks lainnya, menandakan adanya marginalisasi atau peminggiran akibat perbedaan jenis kelamin yang dapat menyebabkan kerugian. Ilustrasi gambar yang digunakan dalam buku ajar juga menunjukkan adanya subordinasi atau penomorduuan salah satu jenis kelamin dari segi peran, fungsi dan tugas (Kholiza & Fadhilah, 2021). Selain itu, sering kali buku teks Bahasa Arab menggambarkan keadaan Dimana laki-laki selalu mendapat posisi lebih tinggi, digambarkan dengan sifat maskulin, dan pantas bertempat pada wilayah publik. Sedangkan Perempuan selalu digambarkan dengan sifat feminisme dan lekat dengan posisi domestik atau rumah tangga (Laili & Handini, 2013).

Sedangkan, pembelajaran bahasa Arab yang notabnya adalah pendidikan islam, mempunyai peranan penting dalam mewujudkan kesetaraan gender sesuai dengan perspektif gender menurut teori mubadalah yaitu, tafsir keagamaan maupun praktik keberagaman tidak boleh dijadikan landasan dominasi salah satu jenis kelamin terhadap jenis kelamin yang lain. Apalagi melestarikan tirani dan membiarkan hegemoni. Adanya perbedaan perempuan dan laki-laki adalah sebuah keniscayaan. Tetapi tidak untuk membedakan mana yang lebih mulia dan lebih penting. Tafsir mubadalah didasarkan pada perspektif resiprokal yang secara sadar menempatkan perempuan dan laki-laki

sebagai subjek manusia yang utuh dan setara satu sama lain, bukan menghegemoni tetapi saling menopang dan melengkapi (Kodir, 2021).

Ketidaksetaraan gender telah melahirkan perbedaan peran, tanggung jawab, fungsi bahkan ruang tempat manusia untuk beraktivitas. Konstruksi gender semacam ini secara tidak sadar telah tersosialisasikan melalui banyak hal seperti agama, budaya, politik, ekonomi bahkan pendidikan. Perbedaan gender yang melekat pada cara pandang masyarakat. Seperti halnya budaya orang Arab yang masih mengakar sampai sekarang juga berupa pembagian tugas rumah tangga serta mencari nafkah yang sering mengesampingkan kodrat perempuan yang mengalami haid, mengandung, melahirkan, dan menyusui yang tidak bisa digantikan tugasnya oleh laki-laki (Darsono et al., 2014).

Teks-teks maupun gambar dalam buku ajar bahasa Arab harus diperhatikan agar terhindar dari nilai-nilai bias gender karena teks dianggap sebagai representasi dari nilai dan praktik sosial. Pada era millennial sekarang ini, relasi gender harus mengalami perubahan besar. Perubahan yang mengharuskan kesetaraan peran antara perempuan dan laki-laki dalam kehidupan bersosial, berbangsa dan bernegara. Namun pada kenyataannya, masih banyak Masyarakat yang menerapkan praktik bias gender dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini berdasar pada anggapan masyarakat mengenai sifat yang melekat pada keduanya. Perempuan bersifat feminim, lemah lembut, butuh pemimpin dan keibuan. Sedangkan laki-laki dilekatkan dengan maskulin, kuat dan bisa memimpin (Shodiq & Ilmu, 2014).

Sosialisasi penanaman pengetahuan relasi kesetaraan gender harus dimulai dari instansi pendidikan yang akan mencetak generasi selanjutnya dengan menciptakan proses pembelajaran dan menyajikan buku ajar yang responsif gender. Hal tersebut bertujuan untuk menanamkan sikap peduli gender dan pemahaman yang benar mengenai kesetaraan gender.

Contoh bias gender yang ada dalam teks buku ajar bahasa Arab biasanya berupa penggunaan nama laki-laki lebih banyak dibandingkan penggunaan nama perempuan, teks cerita yang selalu menempatkan perempuan bertugas pergi ke pasar, memasak, mengurus rumah dan pekerjaan domestic lainnya. Sedangkan laki-laki dicontohkan dengan tugas mencari nafkah. Bias gender juga terlihat pada penyebutan kosakata Bahasa Arab. Seperti, penyebutan guru laki-laki adalah ustadz. Sedangkan penyebutan guru Perempuan adalah ustadzah atau dengan menambahkan ta' marbuttoh dibelakang kata. Ini menggiring asumsi bahwa perempuan berasal dari laki-laki dan hanya menjadi sebagian kecil dari laki-laki (M. P. Sari & Turnip, 2023).

Peneliti memilih buku ajar bahasa Arab yang disusun oleh tim penyusun Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Kabupaten Pekalongan untuk kelas VII MTs semester 2 cetakan 2022 karena buku tersebut merupakan cetakan terbaru yang sudah mengalami banyak perbaikan dan didalamnya belum pernah dianalisis mengenai perspektif gender menurut teori Mubadalah. Dengan melihat hal-hal diatas dan mempertimbangkan pentingnya analisis teks Arab dalam perspektif gender, peneliti bermaksud

melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Perspektif Gender dalam Buku Ajar Bahasa Arab Kelas VII MTs Menurut Teori Mubadalah Faqihuddin Abdul Kodir”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu:

- 1.2.1 Banyaknya kasus ketidakadilan gender yang berawal dari pendidikan yang ditemukan dalam metode pembelajaran.
- 1.2.2 Materi yang termuat dalam buku ajar mengandung ketimpangan gender.
- 1.2.3 Minimnya pengetahuan tentang perbedaan sensitif gender, netral gender, dan bias gender dalam buku ajar bahasa arab.
- 1.2.4 Kurangnya pemahaman konsep kesetaraan gender dalam sistem pendidikan.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah ditentukan dalam penelitian ini, maka perlu adanya pembatasan masalah agar dalam pengkajian pembahasan yang dilakuan bisa lebih fokus kepada masalah-masalah yang akan diselesaikan. Penelitian ini menitikberatkan pada perspektif gender yang dikelompokkan kedalam tiga poin, yaitu sensitif gender, netral gender dan bias gender yang termuat dalam buku ajar bahasa Arab MTs kelas VII dan dianalisis menggunakan teori mubadalah karya Faqihuddin Abdul Kodir.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang dijadikan bahan penelitian adalah:

- 1.4.1 Bagaimana perspektif gender dalam buku ajar bahasa Arab kelas VII MTs?
- 1.4.2 Bagaimana analisis perspektif gender dalam buku ajar bahasa Arab kelas VII MTs menurut teori mubadalah Faqihuddin Abdul Kodir?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah:

- 1.5.1 Mengetahui bagaimana perspektif gender dalam buku ajar bahasa Arab kelas VII MTs.
- 1.5.2 Mendeskripsikan analisis perspektif gender dalam buku ajar bahasa Arab kelas VII MTs menurut teori mubadalah Faqihuddin Abdul Kodir.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis. Adapun manfaat secara teoritis maupun praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoretis

Menambah dan memperdalam pengetahuan tentang perspektif gender dan bagaimana analisisnya dalam buku ajar

bahasa Arab kelas VII MTs menurut teori mubadalah (teori kesalingan).

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan bentuk latihan menulis dan menganalisis buku ajar bahasa Arab kelas VII MTs tentang perspektif gender dan bagaimana analisisnya menurut teori mubadalah sebagai salah satu karya ilmiah berupa skripsi untuk syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi acuan pertimbangan dalam menyeleksi buku ajar bahasa Arab kelas VII MTs yang responsif gender dan tidak mengandung ketimpangan gender demi terlaksananya pendidikan yang sehat.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan dan pengetahuan siswa tentang perspektif gender khususnya yang termuat dalam buku ajar bahasa Arab kelas VII MTs.

d. Bagi Tim Penyusun

Hasil penelitian ini digunakan sebagai koreksi dan sumber informasi untuk menyempurnakan penelitian dan penyusunan buku ajar bahasa Arab yang responsif gender pada cetakan berikutnya.

BAB V

PENUNTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah peneliti lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ditemukan 39 relasi gender berbentuk teks dan gambar yang terdapat dalam buku ajar bahasa arab kelas VII MTs semester 2 cetakan 2022 yang dikelompokkan menjadi tiga macam, yaitu : sensitif gender, netral gender dan bias gender. Dominasi temuan relasi gender dalam buku ajar ini adalah kategori bias gender dengan rincian: sebanyak 9 temuan berupa sensitif gender atau 23% dari keseluruhan isi buku, 14 temuan berupa netral gender atau 36% dari keseluruhan isi buku, dan 16 temuan bias gender atau 41% dari keseluruhan isi buku.
2. Menurut teori mubadalah, sebuah teks bisa dikatakan sensitif gender apabila teks tersebut memuat rumusan kalimat/gambar yang responsif terhadap laki-laki dan perempuan. Jika hanya memuat salah satunya maka dikatakan bias gender atau bersifat timpang. Perempuan sebagai kelompok rentan mendapat ketidakadilan gender harus diberi kesempatan berada di wilayah publik. Namun, kondisi sebaliknya juga menyalahi pandangan mubadalah, yaitu ketika pemusatan berada pada perempuan dan mengesampingkan laki-laki serta menjadikannya biang kesalahan dan keburukan. Perspektif mubadalah bertujuan mengubah

budaya patriarki menjadi *partnership* bukan menjadi matriarki. Artinya laki-laki dan perempuan adalah subjek yang setara yang dipandang menurut kesederajatan manusia dan bersifat kesalingan, kerja sama dan tolong menolong.

5.2 Saran

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini fokus pada analisis gender yang ada dalam buku ajar bahasa arab MTs kelas VII semester 2 cetakan 2022. Harapannya penelitian ini dapat dilanjutkan dan dikembangkan oleh penelitian selanjutnya dan bisa lebih memperdalam menggunakan teori yang lain.

b. Bagi Guru

Agar lebih selektif dalam memilih buku ajar yang akan digunakan terkait kandungan relasi gender yang ada didalamnya. Dan harapannya, guru memiliki pengetahuan mengenai keadilan dan kesetaraan gender sehingga bisa menangani buku ajar yang dominan bias gender dan bisa menciptakan pembelajaran yang responsif gender.

c. Bagi Siswa

Agar mau mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan gender supaya tidak terpengaruh oleh budaya patriarki yang mengakar di masyarakat.

d. Bagi Tim Penyusun

Agar lebih memperhatikan penggunaan subjek laki-laki dan perempuan dalam penyusunan teks-teks dan gambar yang ada dalam

buku ajar. Hal ini dapat dilakukan dengan menyertakan perempuan dalam sebuah teks cerita, percakapan, ilustrasi gambar, latihan soal maupun dalam penyebutan contoh supaya komposisi keduanya seimbang.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdilah, A. J., & Abdurrahman, M. (2023). *Kriteria Buku Ajar Bahasa Arab Dalam Kitab Idha` At*. 3(2), 257–264.
- Adipura, W. M. (2014). *Metodologi Riset Komunikasi: Panduan untuk Melakukan Penelitian Komunikasi*.
- Apriani, F. (2008). Berbagai Pandangan Mengenai Gender dan Feminisme. *Jurnal Sosial Politika Fisip Universitas Mulawarman*, 15, 4.
- Aprizal, A. P. (2021). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(2), 87–93.
- Arbain, J., Azizah, N., & Sari, I. N. (2015). PEMIKIRAN GENDER MENURUT PARA AHLI: Telaah atas Pemikiran Amina Wadud Muhsin, Asghar Ali Engineer, dan Mansour Fakih. *Jurnal Sawwa*, 11(1), 75–94.
- Arif, T. A., & Iskandar. (2018). TEKNIK PENYUSUNAN BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA BAGI GURU DI SEKOLAH DASAR. *PROSISIDNG Seminar Nasioanl Pendidikan Era Revolusi*, 597–606.
- Darsono, K., Ibrahim, D. A. N. T., Khusein, M., & Pd, S. I. (2014). *Bias gender dalam buku pelajaran bahasa arab untuk tingkat madrasah tsanawiyah karya darsono dan t. ibrahim*. 4(2), 115–128.
- E. Kosasih, M. P. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. Bumi Aksara.
- Fadilah, R., Safitri, W., & Fitri, A. A. (2023). Analisis Buku Teks Bahasa Arab Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013 (Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia). *Journal of Islamic Studies*, 1(3), 342–355. <https://doi.org/10.61341/jis/v1i3.027>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Jurnal Humanika Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Husnullail, M., Risnita, Jailani, M. S., & Asbui. (2024). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Riset Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 70–78.
- Juliana, G., Sendratari, L. P., Hum, M., Maryati, T., & Pd, M. (2019). Bias Gender dalam Pendidikan (Studi Kasus Pembelajaran Sosiologi Kelas XI dan Potensinya sebagai Sumber Belajar Sosiologi di MAN 1 Buleleng) Oleh : Jurusan Sejarah Sosiologi dan Perpustakaan e-Journal Pendidikan Sosiologi Universitas Pendidikan Ganesha. *E-Journal Pendidikan Sosiologi Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Sejarah, Sosiologi Dan Perpustakaan*, 1(3), 23–32.

- Kawasati, R. (1990). *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*. 4(1).
- Kholiza, A. N., & Fadhilah, N. (2021). BIAS GENDER DALAM BUKU TEKS PELAJARAN BAHASA ARAB KARYA FARUQ BAHARUDIN : Studi Analisis Pada Buku Ajar Tingkat Madrasah Tsanawiyah Kelas VII. *Jurnal Sipakalebbi*, 5(2), 207–231.
- Kodir, F. A. (n.d.). *Qirā'ah mubādalah* - Google Books.
- Kodir, F. A. (2019). *Manual Mubadalah*. Umah Sinau Mubadalah.
- Kodir, F. A. (2021). *Qira'ah Mubadalah (Tafsir Progresif untuk Keadilan Gender dalam Islam)*. IRCiSoD.
- Laili, zulmi B. N., & Handini, L. R. (2013). Bias Gender dalam Buku Tematik Siswa Kurikulum 2013. *Jurnal Paradigma*, 5(3).
- Mabrurrosi. (2020). Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Karya Dr. D. Hidayat. *Al-Irfan*, 3(September 2020), 237–257.
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., & Amalia, D. A. (2020). Analisis bahan ajar. *Nusantara : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 311–326.
- Muthali'in, A. (2001). *Bias Gender dalam Pendidikan*. Muhammadiyah University Press.
- Pratiwi, N. I. (2017). PENGGUNAAN MEDIA VIDEO CALL DALAM TEKNOLOGI KOMUNIKASI. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1(2), 202–224.
- Pribadi, R. B. A. (2019). *Pengertian dan Prinsip-prinsip Pengembangan Bahan Ajar*.
- Roqib, M. (2003). *Pendidikan Perempuan*. Gama Media.
- Rosyad, M. S. (2018). Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs/SMP Islam dalam Perspektif Gender. *JALIE Jurnal Of Applied Linguistics and Islamic Education*, 2, 38.
- Rosyidi, A. W., & Nikmah, M. (2012). *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. UIN Maliki Press.
- Sari, M., & Asmendri. (2020). Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA , ISSN : 2715-470X (Online), 2477 – 6181 (Cetak) Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *NATURAL SCIENCE*, 6(1), 41–53.
- Sari, M. P., & Turnip, I. R. siddik. (2023). Qira ' ah Mubaadalah : Paradigma Lebih Jauh Mengenal Qira ' ah Mubaadalah. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 8(2), 204–2013.

- Sari, M. S., & Zefri, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi*, 21(3).
- Shodiq, M. J., & Ilmu, F. (2014). Bias Gender dalam Buku Bahasa Arab Siswa MA Kelas X dengan Pendekatan Saintifik 2013. *Jurnal Pendidikan Islam*, III(2), 307–326. <https://doi.org/10.14421/jpi.2014.32.307-326>
- Sri Ati, M. S., Nurdien, P. D., H. Kistanto, M. A., & Amin Taufik, S. S. (2014). *Pengantar Konsep Informasi, Data, dan Pengetahuan*. 1–32.
- Ulfah, D., Idawati, & Sultan. (2019). Bias gender dalam buku teks pelajaran bahasa indonesia sekolah menengah atas. *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya Berada Di Bawah Lisensi Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.*, 12(2), 188–196. <https://doi.org/10.26858/retorika.v12i2.8935>
- Utaminingsih, A. (2017). *Gender dan Wanita Karir*. Universitas Brawijaya Press.

